

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Strategi Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Tujuan dari metoda kuantitatif ini yaitu membuat suatu uraian yang sistematis mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat dari objek yang diteliti kemudian menggabungkan hubungan antar variabel yang digunakan. Penelitian ini juga menekankan analisisnya pada data-data numerik (angka) yang diolah dengan menggunakan metoda statistika.

Suharsaputra (2012:7) mengemukakan metode kuantitatif adalah metode tradisional, karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian. Metode ini disebut sebagai metode positivistik karena berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode ini sebagai metode ilmiah scientific karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkritempiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis. Metode ini juga disebut metode discovery, karena dengan metode ini dapat ditemukan dan dikembangkan berbagai iptek baru.

Data yang dibutuhkan dalam menyempurnakan penelitian ini adalah data yang sesuai dengan masalah-masalah yang ada sesuai dengan tujuan penelitian yang telah ditetapkan sebelumnya, sehingga data tersebut dikumpulkan dan dianalisis dan diproses lebih lanjut sesuai dengan teori-teori yang telah dipelajari, kemudian ditarik sebuah kesimpulannya. Penelitian ini dimaksudkan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan analisa regresi baik sederhana maupun berganda. Dengan menggunakan analisa statistik ini maka akan diketahui pengaruh variabel *Word of mouth*(X_1), dan variabel Lokasi(X_2) dan variabel

Social influence(X_3), dan variabel *School performance*(X_4) terhadap variabel Y Keputusan orang tua memilih SMP Nurul Falah Jakarta Utara sehingga menghasilkan kesimpulan yang akan memperjelas terhadap variabel yang diteliti.

3.2. Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1. Populasi Penelitian

Kurniawan & Puspitaningtyas (2016:66) menjelaskan populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan pengertian ini, maka yang menjadi populasi sasaran dalam penelitian ini adalah orang tua murid pada SMP Nurul Falah kelas 7A, 7B, 8A dan 8B yang berjumlah 120 orang responden.

3.2.2. Sampling dan Sampel Penelitian

Kurniawan & Puspitaningtyas (2016:67) mendefinisikan sampel merupakan bagian dari populasi. Analisis data sampel secara kuantitatif menghasilkan statistik sampel (*sample statistics*) yang digunakan untuk mengestimasi parameter populasinya (*population parameters*). Sampling yang digunakan adalah *purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel berdasarkan kriteria-kriteria (pertimbangan) tertentu dari anggota populasi (Kurniawan & Puspitaningtyas, 2016:69). Dalam menghitung jumlah sampel yang akan penulis gunakan rumus *Slovin* sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Dimana :

n = Jumlah Sampel

N = jumlah Populasi

e = Margin of Error, atau tingkat kesalahan maksimum adalah 5%

$$n = \frac{120}{1 + 120 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{120}{1,3}$$

$n = 92,3076$ dibulatkan menjadi **92**.

3.3. Data dan Metoda Pengumpulan Data

Penelitian ini merupakan penelitian survei, dimana informasi yang dikumpulkan dari responden menggunakan kuesioner. Penelitian ini adalah orang tua murid pada SMP Nurul Falah Jakarta Utara, yang beralamat di Jl. Dewa Kembar Rt.010/01, Semper Tim., Kec. Cilincing, Kota Jkt Utara, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 14130.

Jenis data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data primer dan skunder. Menurut Kurniawan & Puspitaningtyas (2016:78) data primer, adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti secara langsung dari sumber pertama. Pengumpulan data primer dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang diberikan langsung kepada orang tua murid SMP NURUL FALAH Jakarta Utara yang menjadi responden. Angket menggunakan skala Likert dengan rentang nilai 1–5, yaitu.

1	=	Sangat Tidak Setuju,(STS)
2	=	Tidak Setuju,(TS)
3	=	Kurang Setuju,(KS)
4	=	Setuju,(S)
5	=	Sangat Setuju,(SS)

Syahrin dan Salim (2014:136) menjelaskan kuesioner adalah lembaran pertanyaan yang berdasarkan pertanyaan dari dua bentuk, yaitu kuesioner dengan pertanyaan terbuka, atau kuesioner dengan pertanyaan tertutup, atau kombinasi keduanya. Data skunder adalah data dokumentasi, data yang diterbitkan atau data yang digunakan oleh organisasi. Pembagian data menurut sumbernya terdiri dari: Data internal, adalah data yang berasal dari dalam instansi mengenai kegiatan lembaga dan untuk kepentingan instansi tersebut; dan. Data eksternal, adalah data yang berasal dari luar instansi seperti literature terpercaya (Kurniawan & Puspitaningtyas, 2016:78).

3.4. Oprasionalisasi Variabel

Menurut Kurniawan & Puspitaningtyas (2016:90) Definisi operasional ialah suatu definisi yang didasarkan pada karakteristik yang dapat diobservasi dari apa yang sedang didefinisikan atau menerjemahkan sebuah konsep variabel ke dalam instrumen pengukuran. Variabel harus didefinisikan secara operasional, tujuannya adalah agar lebih mudah menentukan hubungan antar variabel dan pengukurannya. Secara nyata dalam peneliti ini adalah variable bebas dan variable terkait.

1. Variabel Bebas (Independent Variabel) Variabel yang mempengaruhi yang menyebabkan timbulnya atau berubahnya variabel terkait. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Word of mouth*, Lokasi, *Social influence* dan *School performance*.

2. Variabel terkait (Dependent Variabel) yaitu variabel yang dipengaruhi karena adanya variabel bebas. Variabel terkait yang digunakan dalam penelitian ini adalah Keputusan Orang Tua Memilih Sekolah Menengah Pertama.

Penyusunan instrumen penelitian ini berkaitan dengan variabel yang digunakan dalam skripsi ini yaitu *Word of mouth* (X1), Lokasi (X2), *Social influence* (X3), *School performance* (X4) dan Keputusan Orang Tua Memilih Sekolah Menengah Pertama (variabel Y). Uraian mengenai instrumen penelitian ini dapat diuraikan pada tabel dibawah ini.

Tabel 3.1. Variabel *Word of mouth* (X₁)

Indikator	Sub Indikator	Item
Membicarakan	1. Produk atau jasa	1
	2. Pelayanan	2
Merekomendasikan	1. Keunggulan dari SMP NURUL FALAH	3
	2. Kepuasan dari menggunakan jasa SMP NURUL FALAH	4
Menginformasikan	1. Citra positif	5
	2. Prestasi peserta didik	6

Tabel 3.2. Variabel Lokasi (X₂)

Indikator	Sub Indikator	Item
Aksesibilitas baik	1. jalan menuju sekolah bisa dilalu kendaraan roda dua dan roda empat	7
	2. tersedia fasilitas umum untuk menuju sekolah	8
Dekat dengan pusat pertumbuhan	1. dekat dengan RSUD cilincing, kelurahan semper timur dan asrama TNI AL	9
	2. Aman dan nyaman	10
Dekat dengan area	1. Terletak di pusat kota	11

bisnis	2. dekat juga dengan kantor orang tua bekerja	12
--------	---	----

Tabel 3.3. Variabel *Social influence* (X₃)

Indikator	Sub Indikator	Item
Sikap	1. Mendengarkan informasi suka atau tidak suka	13
	2. Menentukan nilai	14
Tujuan	1. Proses	15
	2. Hasil akhir	16
Motivasi	1. Mencapai hubungan yang baik	17
	2. Arahan	18

Tabel 3.4. Variabel *School performance*(X₄)

Indikator	Sub Indikator	Item
Efektivitas Sekolah	1. Mengembangkan diri peserta didik	19
	2. Kemajuan peserta didik sering dimonitoring	20
Efisiensi Sekolah	1. Adanya kedisiplinan	21
	2. Laporan kegiatan disajikan secara tepat, akurat dan terpercaya.	22
Fungsi Sekolah	1. Penyadaran untuk tetap berada pada tataran sopan santun, beradab, dan bermoral.	23
	2. Pembaharuan atau pengubah kondisi masyarakat kearah yang lebih maju	24

Tabel 3.5. Variabel Keputusan orang tua memilih sekolah (Y)

Indikator	Sub Indikator	Item
Akses Dana	1. metode yang digunakan konsumen untuk membayar	25
	2. Pembayaran aman dan terpercaya	26
Kontak Sekolah	1. kontak dengan wali kelas	27
	2. mudah dalam menghubungi sekolah	28
Transaksi	1. pelayanan yang ramah	29
	2. Jasa pendidikan	30

Sumber : Prasetyo (2016:8), Jusuf (2013:129-131), Elizabeth (2015:45-51), Donni (2020:87-94), Dwiastuti et all (2012:138).

3.5. Metoda Analisis Data

Metoda analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metoda analisis statistik data, uji validitas, uji reabilitas, uji koefisien determinasi parsial, uji koefisien determinasi (R^2) dan uji hipotesis. Langkah-langkah analisis yang akan digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

3.5.1. Metoda Pengolahan Data

Dalam penulisan ini rencana pengolahan data yang digunakan komputer yaitu program SPSS Versi 26 karena mampu menganalisis perhitungan dengan variabel yang lebih banyak. Hasil analisis data tersebut berupa print out table multiple regression. Hal ini dilakukan dengan harapan tidak terjadi tingkat kesalahan yang besar. Alat analisis yang digunakan yaitu dengan pengujian kualitas data, analisis statistik dan hipotesis.

3.5.2. Metoda Penyajian Data

Setelah data diolah , kemudian di peroleh hasil output dari operasi perkalian, penjumlahan, pembagian, pengakaran, pemangkatan, serta pengurangan. hasil pengolahan data akan disajikan dalam bentuk tabel , agar dapat dengan mudah dan dapat cepat dipahami .

3.5.3. Metoda Statistik Data

Sebelum penulis melakukan analisa terhadap masalah penelitian, tahap awal yang dilakukan adalah dengan melakukan coding data atau dari jawaban kuesioner menjadi data kuantitatif (nilai pada skala likert). Kemudian dilanjutkan dengan uji validitas dan reliabilitas instrumen-instrumen penelitian, hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa data yang dipakai adalah data yang baik.

3.5.4. Uji Kualitas Data

Untuk memperoleh hasil penelitian yang baik maka perlu didukung data yang baik pula. Sedangkan baik tidaknya data tergantung pada instrumen pengumpulan data. Instrumen data yang baik harus memenuhi dua syarat penting yakni valid dan reliabel.

3.5.4.1. Uji Validitas

Kurniawan & Puspitaningtyas (2016:97) mengemukakan Uji validitas instrumen penelitian, merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui keabsahan/ ketepatan/ kecermatan suatu item pertanyaan dalam mengukur variabel yang diteliti. Suatu item pertanyaan disebut valid, apabila mampu melakukan pengukuran sesuai dengan apa yang seharusnya diukur. Jika hasil perhitungan r-

hitung $>$ r-tabel dengan signifikansi 0.05 maka instrumen atau item-item dalam pernyataan dapat dinyatakan valid dan layak untuk digunakan dalam suatu penelitian.

3.5.4.2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas instrumen penelitian, merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui kehandalan (tingkat kepercayaan) suatu item pertanyaan dalam mengukur variabel yang diteliti. Suatu instrumen penelitian dapat memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi, jika hasil dari pengujian instrumen tersebut menunjukkan hasil yang relatif tetap (konsisten) (Kurniawan & Puspitaningtyas, 2016:97).

Dalam penelitian ini uji reliabilitas dilakukan dengan teknik *Cronbach Alpha*, jika nilai *Cronbach's Alpha* $>$ 0,60 maka kuesioner atau angket dinyatakan reliabel atau konsisten dan dapat digunakan dalam penelitian..

Dalam usaha menganalisa dan membahas permasalahan yang dikemukakan pada penelitian ini, peneliti menggunakan suatu teknik dan alat analisa yakni:

3.5.4.3. Koefisien Determinasi Parsial

Menurut Fatihuddin et all (2020:70) koefisien determinasi merupakan suatu ukuran statistic untuk regresi linear yang menunjukkan jumlah (bagian) pada independen variabel yang di tentukan oleh perhitungan regresi. Koefisien korelasi parsial dimaksud untuk mencari tahu seberapa kuat, hubungan dari salah satu atau beberapa variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial, tidak simultan atau bersama-sama. Nilai r^2 yang besar menunjukkan variable independen yang mempunyai pengaruh paling dominan terhadap variabel dependen. Tujuan menghitung koefisien determinasi parsial (r^2) adalah untuk mengetahui variabel

bebas mana yang paling dominan terhadap variabel terikat. Determinasi parsial yang digunakan untuk menentukan besarnya pengaruh dari salah satu variabel independen *Word of mouth* (X1), Lokasi (X2) *Social influence* (X3) dan *School performance* (X4) (terhadap variabel dependen : Keputusan orang tua murid (Y) secara parsial. Rumus untuk menghitung koefisien determinasi parsial yaitu:

- a) Pengaruh X1 *Word of mouth* terhadap Y Keunggulan Bersaing, dimana X2 dan X3 Konstan.

$$KD_{y1.234} = (r_{y1.234})^2 \times 100\%$$

- b) Pengaruh X2 Lokasi terhadap Y Keunggulan Bersaing, dimana X1 dan X3 Konstan.

$$KD_{y2.134} = (r_{y2.234})^2 \times 100\%$$

- c) Pengaruh X3 *Social influence* terhadap Y Keunggulan Bersaing, dimana X1 dan X2 Konstan.

$$KD_{y3.124} = (r_{y3.124})^2 \times 100\%$$

- d) Pengaruh X4 *School performance* terhadap Y keunggulan bersaing, dimana X1, X2 dan X3 Konstan.

$$KD_{y4.123} = (r_{y4.123})^2 \times 100\%$$

3.3.4.4. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi dilakukan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besaran pengaruh variabel *word of mouth*, Lokasi, *Social influence* dan *School performance* terhadap keputusan orang tua murid pada regresi linier berganda. Bila nilai r mendekati -1 atau 1 maka ada hubungan yang erat antara variabel bebas dengan variabel terikat. Koefisien determinasi dapat diperoleh dengan rumus sebagai berikut:

Keterangan :

Kd = Koefisien Determinasi

r² = Koefisien Determinasi Korelasi

3.5.5. Uji Hipotesis

Menurut Kurniawan & Puspitaningtyas (2016:97) Pengujian hipotesis merupakan suatu prosedur yang dilakukan dalam penelitian dengan tujuan untuk dapat mengambil keputusan menerima atau menolak hipotesis yang diajukan. Uji hipotesis dilakukan dengan menaksir parameter populasi berdasarkan data sampel

3.5.5.1. Uji t (Pengujian Secara Parsial)

Uji t berarti melakukan pengujian terhadap koefisien regresi secara parsial. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui signifikansi peran secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen dengan mengasumsikan bahwa variabel independen lain dianggap konstan.

Uji t hasil perhitungan ini selanjutnya dibandingkan dengan t tabel dengan menggunakan tingkat kesalahan 0,05. Ketentuan penerimaan atau penolakan hipotesis adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi $t \leq 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, hal itu berarti ada pengaruh yang signifikan secara parsial antara variabel *word of mouth*, lokasi, *social influence* dan *school performance* terhadap keputusan orang tua.
2. Jika nilai signifikansi $t > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, hal itu berarti tidak ada pengaruh yang signifikan secara parsial antara variabel *word of mouth*, lokasi, *social influence* dan *school performance* terhadap keputusan orang tua.

3.5.5.2. Uji F (pengujian hipotesis secara simultan)

Uji F adalah pengujian terhadap koefisien anova secara simultan. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh semua variabel independen yang terdapat di dalam model secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen. Uji F dalam penelitian ini digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh *Word of mouth*, Lokasi, *Social influence* dan *School performance*, terhadap Keputusan orang tua murid secara simultan.

Uji f hasil perhitungan ini dibandingkan dengan ftabel yang diperoleh dengan menggunakan tingkat resiko atau signifikan level 5% kriteria sebagai berikut:

Ho ditolak jika $F_{hitung} > 0,05$

Ho diterima jika $F_{hitung} < 0,05$

